



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

DKI Diminta Robohkan JPO Rusak

JAKARTA—Pemprov DKI Jakarta diminta tidak membiarkan jembatan penyeberangan orang (JPO) rusak. Agar tidak membahayakan pejalan kaki, jembatan yang bermasalah tersebut harus dirobohkan.

JPO rusak sudah tak layak lagi digunakan. Koalisi Pejalan Kaki (KPK) mencatat terdapat 30 JPO bermasalah, termasuk JPO Daan Mogot Km 16. Pulihannya jembatan itu berasal dari laporan masyarakat yang masuk aplikasi pengaduan KPK.

"Kami prihatin dan meminta Pemprov DKI menginventarisasi 30 JPO yang ada di Jakarta. Kami juga mengusulkan diperiksa berkala per tiga bulan atau enam bulan untuk menguji kelayakannya atau sebaiknya dirobohkan," ucap Ketua KPK Alfred Sitorus kemarin.

Selain JPO Daan Mogot yang miring dan nyaris roboh, masih banyak JPO yang kondisinya buruk seperti di Stasiun UPI, Gatot Subroto, TB Simatupang, dan Kampung Bandan yang membutuhkan perhatian. "Jembatan tersebut sudah tidak layak. Bahkan, ada pejalan kaki yang mengadu ke tempat kami karena kesetrum saat menyentuh besi pegangan jembatan," kata Alfred.

Lembaganya telah menyebar sukarelawan untuk mengecek seluruh JPO di Ibu Kota. Dari hasil pemantauan tersebut, dia akan melaporkan ke pemerintah kota setempat kemudian diteruskan ke Pemprov DKI.

Untuk membongkar JPO Jembatan Gantung, Daan Mogot, Jakarta Barat saat ini menunggu keputusan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan. Penanganan sementara baru sebatas renovasi. "Dinas Perhubungan dan Dinas Bina Marga

sudah bersurat ke Badan Pengelola Aset Daerah (BPAD) terkait usulan penghapusan aset JPO Jembatan Gantung," ucap Rustam.

Sebelumnya JPO Samsat Jakarta Barat mengalami rusak parah akibat dihajar *dump truck* yang melintasi Jalan Daan Mogot pada Sabtu (1/9). Selain di depan Samsat, JPO Jembatan Gantung juga mengalami kerusakan. JPO rusak parah setelah tersangkut truk kontainer pada 29 Juli 2017.

Setelah insiden di JPO Samsat, dia langsung berkoordinasi dengan pelaksana tugas (Plt) Dinas Bina Marga DKI Jakarta Heru Suwondo. Dalam rapat itu Dinas Perhubungan dan Dinas Bina Marga sepakat menghapus aset.

Kini kondisi di sekitar JPO Jembatan Gantung kian berbahaya. Pagar yang putus dibiarkan dan belum dipagari. Kondisi besi keropos terparut di sekitar jembatan. Ada juga lubang sekitar 40 cm dari arah jembatan ke jalur tangga menuju halte bus Transjakarta. Lubang hanya diberi besi berukuran 1x0,5 meter sebagai pijakan penghubung. Sebagai imbauan tanda bahaya dituliskan, "Hari-hari Ada Lubang" di bagian jembatan yang terputus.

Melihat kondisi tersebut, Dinas Bina Marga dan Dinas Perhubungan DKI ingin penghapusan aset cepat selesai agar perbaikan segera dilakukan. "Sambil proses penghapusan aset, pembongkaran JPO juga dilakukan karena kondisinya rusak parah," kata Kustam.

Terhadap JPO Samsat Jakarta Barat, proses perbaikan menunggu waktu lima hari. "Tadi malam tim Bina Marga memperbaiki gelagar dan lain-lain. Crane berkapasitas 30 ton tetap dilokasi sampai pekerjaan selesai," ujarnya.

Saat dilakukan perbaikan, tim Satgas Bina Marga membuka *movable concrete barrier* (MCCB) atau beton pembatas jalan. Pembongkaran beton pembatas tersebut untuk mempermudah akses penyeberang jalan menuju halte Transjakarta sekaligus memudahkan kegiatan perbaikan jembatan.

Sebelumnya, saat JPO dilaporkan rusak dan terputus, Dinas Bina Marga DKI memasang balok baja bermotif kurung hitam pada Senin (3/9) malam hingga Selasa (4/9) pagi. Balok baja dipasang sebagai pengganjal sementara tiang jembatan yang miring akibat terputus.

Balok baja ditanam di trotoar, sedangkan bagian atas baja di atas menempel ke tiang jembatan. Kemudian ditambah dengan mengecor alas balok bajapengganjal tiang jembatan. Kerusakan JPO Samsat menyebabkan kerugian bagi penggu-

na jalan baik pejalan kaki maupun pengendara.

Pejalan kaki dari arah Samsat Daan Mogot menuju Cengkareng di Jalan Daan Mogot maupun sebaliknya tidak bisa melewati JPO. Begitu juga dengan penumpang bus Transjakarta yang ingin keluar dan masuk halte lantaran letaknya berada di tengah-tengah JPO.

Pejalan kaki terpaksa menyeberangi jalan raya dengan dua pilihan menuju halte Transjakarta. Pertama, melompati pagar halte atau melewati pintu kecil di bawah jembatan menuju halte.

Demi membantu warga yang menyeberangi jalan, terdapat petugas PT Transjakarta dan Dinas Perhubungan yang berjaga. Mobil dipaksa berhenti untuk memberikan kesempatan pejalan kaki sehingga kemacetan tak terlakkan.

o yan yusuf

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBRAGIAN HUMAS

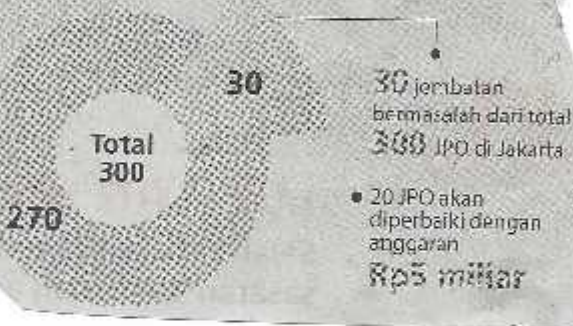
Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sinco	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

DKI Diminta Robohkan JPO Rusak

MINIM PERAWATAN

Jembatan penyeberangan orang (JPO) di Jakarta minim perawatan. Akibatnya, bagian-bagian JPO berkarat dan keropos. Ini jelas menimbulkan ketidaknyamanan bagi masyarakat.



Kami prihatin dan meminta Pemprov DKI menginventarisasi 300 JPO yang ada di Jakarta. Kami juga mengusulkan diperiksa berkala per tiga bulan atau enam bulan untuk menguji kelayakannya atau sebaiknya dirobuhkan.

ALFRED STORUS
Ketua Koalisi Pejalan Kaki

JEMBATAN RUSAK

- JPO Jembatan Gantung, Cengkareng, Jakarta Barat
- JPO Tubagus Angke, Grocok Petamburan, Jakarta Barat
- JPO Samsat, Daan Mogot, Jakarta Barat
- JPO Elok M, Jakarta Selatan
- JPO Halte UI, Jakarta Selatan
- JPO Ampera, Jalan Yos Sudarso, Jakarta Utara

Gejala Rusaknya

- Lantai/alas keropos
- Besi berkarat
- Atap/kanopi jebol
- Tiang penyangga bengkok

24 SEP 2016

Bagian pagar dan atap JPO Pasar Minggu roboh saat hujan badai terjadi. Akibatnya, empat orang yang berkendara di bawah jembatan tewas.

29 JULI 2017

Truk kontainer menghantam JPO Transjakarta Jembatan Gantung, Jalan Daan Mogot, Cengkareng, Jakarta Barat. Jembatan yang berada di posisi arah Grocok menuju Kalideres ambruk usai ditabrak.

1 SEP 2018

JPO Samsat Daan Mogot, Cengkareng dihantam dump truck. Saat ini kondisinya miring dan nyaris roboh. Warga khawatir mengalami kecelakaan saat melewati jembatan tersebut.



SINDO

Sambil proses penghapusan aset penibangkitan JPO juga dilakukan karena kondisinya rusak parah.

MUSTAM EFFENDI
Wali Kota Jakarta Barat

Sumber: dikit dan berbagai sumber